

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia mengelola keuangan pemerintah pada instansi pemerintah yang berperan penting bagi Indonesia dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang keuangan sebagaimana membantu kepala negara/presiden dalam menuntaskan tugas negara. Menurut UU 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, menteri keuangan membantu Presiden dibidang Keuangan dengan bertindak sebagai Chief Financial Officer (CFO) Pemerintahan Republik Indonesia berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan kewajiban negara. Aset instansi pemerintah adalah Sumber daya ekonomi yang membantu pemerintah untuk kejadian masa lalu dan manfaat ekonomi sosial dimasa yang akan datang diharapkan dapat diperoleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia, serta bisa dihitung dalam satuan nominal uang, termasuk dalam nilai non-keuangan yang diperlukan untuk keperluan jasa bagi masyarakat dan sumber daya karena alasan sejarah dan budaya (peraturan pemerintah republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah).

Pemerintah Daerah juga mempunyai aset yaitu Barang Milik Daerah (BMD). Barang milik daerah dikelompokkan berdasarkan dalam golongan kelompok dan sub-kelompok. Barang milik daerah meliputi: barang hidup, barang tidak hidup, hewan, tanaman, barang persediaan, konstruksi dalam pekerjaan, aset tak berwujud dan golongan lainnya. Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri No.19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Barang Milik Daerah adalah barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran dan belanja (APBD) atau perolehan barang yang sah. Salah satu golongan milik negara adalah aset tetap.

Aset adalah barang ataupun benda yang terdiri atas benda yang hidup dan benda tidak hidup baik berwujud (*tangible*) atau tidak berwujud (*intangible*) yang tercakup dalam kekayaan perusahaan. Keberadaan aset sangat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Aset yang tidak

dirawat dengan baik mungkin dapat menghalang kegiatan perusahaan itu sendiri. Perlu adanya sebuah manajemen / mekanisme aset yang dapat mengelola sebuah aset yang dimiliki. (Hidayat 2011)

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai aktivitas tertentu untuk menggapai tujuan. Baik dalam hal jasa, hal dagang ataupun hal manufaktur. Biasanya dalam mencari laba dengan tujuan perusahaan yaitu mencari / mencakup pertumbuhan terus-menerus, untuk masa yang akan datang dan kesan positif publik. Demi mendukung kemajuan usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan peralatan yaitu aset tetap. Setiap perusahaan pasti mempunyai aset tetap, peranan aset tetap penting bagi perusahaan. Aset tetap adalah aset yang:

- Dimiliki untuk digunakan, tidak untuk dijual kembali
- Umur pemakaian aset lebih dari satu tahun
- Memiliki manfaat untuk perusahaan yang dapat diukur, dengan nilai yang mencukupi.

Menurut PSAK No. 16 (IAI 2015:16) menyatakan aset tetap yaitu aset berwujud:

- a. Digunakan dalam produksi barang atau jasa, disewakan untuk pihak lain, atau tujuan administrasi/keuangan
- b. Digunakan selama lebih dari satu periode/satu tahun.

Aset tetap yang berwujud dengan meliputi bermacam bentuk kekayaan yang dapat digunakan untuk perusahaan secara permanen atau dalam waktu jangka panjang. Bagian aset tetap antara lain adalah tanah, gedung dan bangunan, alat transportasi, mesin dan alat-alat perusahaan. Tanah adalah bagian yang dikuasai oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bagian yang dikuasai perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan contoh: bangunan kantor, Bangunan pabrik dan garasi. Kendaraan adalah alat yang dikuasai perusahaan dan dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan, sebagai pengangkut alat-alat dan pegawai perusahaan. Mesin adalah bagian perusahaan yang digunakan dalam mengelola barang yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Sedangkan alat-alat kantor adalah perangkat dan perkakas kantor yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam pekerjaan dengan kegiatan perusahaan.

Untuk mendapatkan aset tetap, perusahaan perlu mengeluarkan biaya atau bisa disebut sebagai harga perolehan. Harga perolehan adalah biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap tersebut sampai siap untuk digunakan. Harga perolehan aset tetap bagi perusahaan untuk sumber nilai ekonomis yang manfaatnya di nikmati secara bertahap (periodik) untuk memperoleh pendapatan. Sebab bagian dari perolehan aset tetap dapat dialokasikan keperiode dimana penghasilan dari pengguna aset tetap ini harus dilakukan karena adanya kecendrungan berkurangnya kemampuan aset tetap dalam memberikan jasa selama umur ekonomis yang dinamakan penyusutan.

Permasalahan akuntansi aset tetap adalah penentuan harga perolehan aset tetap, pengeluaran selama penggunaan aset tetap, penyusutan aset tetap, pemberhentian aset tetap, dan penyajian aset tetap dapat dilihat dari dalam laporan keuangan. Dalam memperoleh aset tetap perusahaan dapat dicapai secara yaitu pembelian tunai/kontan, pembelian kredit atau angsuran, tukar tambah, hadiah atau sumbangan.

Aset tetap yang digunakan dapat diberhentikan. Disebabkan oleh beberapa alasan atau keadaan, diantaranya dalam penjualan aset tetap, penggantian aset tetap lainnya, berakhirnya masa aset tetap tersebut sehingga perlu diganti dengan aset tetap yang baru.

Aset tetap pada perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) atau Pelabuhan Indonesia II (Persero) mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk melancarkan pekerjaan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan kelengkapan peralatan pelabuhan, mesin, alat keselamatan, penyaluran tenaga listrik, jaringan distribusi, perlengkapan transmisi data, perlengkapan komunikasi, perlengkapan umum dan material cadangan lainnya, yang harganya relatif tinggi serta memiliki peranan penting bagi perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) Kota Padang untuk sebagai wadah dalam mewujudkan praktik kolaborasi yang efektif antara profesi, kerjasama dan kolaborasi yang baik antara provesi lainnya yang ada pada daerah contoh kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepuasan pasien dalam melakukan pelayan kesehatan. Sehingga diperlukan pemaparan mekanisme atau manajemen aset tetap yang pasti.

PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) kota Padang merupakan salah satu Badan Usaha Milik negara dan Daerah (BUMN). Didirikan dengan tujuan utama dalam melaksanakan pelayanan pengiriman barang dan transportasi laut lainnya, selain itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang ***“Mekanisme Pengelolaan Aset Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur)”***.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang diangkat mengenai aset, maka terdapat perumusan masalah yang akan dibahas, yaitu “bagaimana Mekanisme Pengelolaan Aset Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok (CabangTeluk Bayur) di kota padang?”

1.3. Tujuan Magang dan Manfaat Magang

Adapun tujuan pengarang dengan melaksanakan kegiatan magang adalah:

1. Untuk meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan pengarang di lingkungan kerja
2. Untuk membandingkan atau membedakan aplikasi ilmu yang penulis dapatkan diperkuliahan dengan penerapan secara nyata didunia kerja.

Dengan tercapainya tujuan magang di atas, dapat diharapkan dalam kegiatan magang tersebut memberikan manfaat untuk beberapa pihak berikut ini:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Mendapatkan pengetahuan kerja dari kegiatan magang yang dilakukan selama 40 hari kerja.
 - b. Mendapatkan pengalam dan ilmu didunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Sebagai salah satu bagian syarat untuk mendapatkan gelar A.Md di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Manfaat bagi Universitas

- a. Sebagai bentuk upaya dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu yang tidak didapatkan dalam pembelajaran diperkuliahan.
 - b. Sebagai pengenalan mahasiswa dengan dunia kerja dan perusahaan terkait dalam meningkatkan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Perusahaan
- a. Diharapkan sehabis magang dapat menimbulkan hubungan yang baik antara mahasiswa yang melakukan magang dengan karyawan perusahaan yang ditempatkan.
 - b. Timbul rasa berbagi wawasan dan ilmu pengetahuan antara mahasiswa dan perusahaan.
 - c. Mendapatkan bantuan dari pihak perusahaan bagi mahasiswa yang mengikuti magang untuk mengembangkan program yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sekarang ini.

2. Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan ini pengarang bertempatan magang di Perusahaan atau PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) Kota Padang, magang dilaksanakan dalam waktu 40 hari kerja.

3. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari beberapa bagian/bab. Dimana antara bab dengan bab lainnya saling berkaitan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab I ini menentukan dan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan permasalahan dalam penulisan laporan.

BAB II: Landasan Teori

Bab II ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang berhubungan terhadap permasalahan yang dirumuskan meliputi landasan yang membahas tentang pengertian aset tetap, perolehan aset, penggunaan aset, serta penyusutan aset tetap.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan

Pada penggambaran umum Perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) Kota Padang yang meliputi sejarah umum pada perusahaan IPC landasan hukum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta tugas dan fungsi perusahaan.

BAB IV: Pembahasan

Pada bab kali ini menjelaskan tentang mekanisme pengelolaan aset baik itu dari perolehan maupun penghapusan aset tetap di perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) kota Padang

BAB V: Penutup

Pada bab mengambil kesimpulan tentang hasil laporan yang telah dibahas dan memberikan saran.

